

PENYULUHAN HUKUM BULLYING MENINGGALKAN MEMAR YANG TAK TERLIHAT

Fahriyan Albira¹, Salsabella Arda Denisa², Hana Sajida³, Yasin Effendi⁴

^{1,2}Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*fahriyanalbira23@gmail.com

ABSTRAK

Di era modernisasi saat ini, hukum selalu mengikuti perkembangan masyarakat terlebih aturan-aturan yang di buat menjadi salah satu alat untuk mengatur kehidupan di masyarakat. Begitupun pendidikan yang ada saat ini berkembang dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini menjadi salah satu hal yang krusial untuk mewujudkan masyarakat yang lebih mengenal akan lingkungan yang luas dan dapat berfikir secara rasional. Dengan dibutuhkannya sebuah pembentukan karakter pada anak menjadikan sebuah pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan diri dan mental untuk menghadapi kemajuan dunia teknologi dan komunikasi serta lingkungan sosial di masa yang akan datang. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan penyuluhan, karena berbagai macam ancaman akan dihadapi terkait perkembangan zaman. Salah satu hal yang sangat mengkhawatirkan yaitu maraknya kasus bullying yang terjadi di satuan pendidikan di Indonesia yang semakin hari semakin banyak di alami oleh siswa dan juga mengkhawatirkan bagi psikologi anak. Penyuluhan hukum ini bertujuan sebagai salah satu sarana pencegahan terjadinya perundungan yang populer terjadi di lingkungan pendidikan akan hal-hal negatif di sekitar anak di lingkungan sekolah dikarenakan sudah semakin marak kasus bullying, terkhusus di SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah tempat Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu peran mahasiswa/I untuk memerangi kasus bullying di lingkungan sekolah. Dengan adanya penyuluhan hukum yang dilakukan oleh para mahasiswa/I ini sebagai cara untuk ikut serta mencegah maraknya kasus bullying.

Kata kunci: Penyuluhan, Bullying, Anak, Pendidikan.

ABSTRACT

In the current era of modernization, the law always follows the development of society, especially the rules that are made to be one of the tools to regulate life in society. Likewise, education is currently developing with the aim of educating the nation's life, this is one of the crucial things to realize a society that is more familiar with the wider environment and can think rationally. With the need for character building in children, character education is needed to prepare themselves and mentally to face the advancement of the world of technology and communication and the social environment in the future. One of them is by participating in counseling activities, because various kinds of threats will be faced related to the development of the times. One of the things that is very worrying is the rampant cases of bullying that occur in educational units in Indonesia which are increasingly being experienced by students and are also worrying for child psychology. This legal counseling aims as a means of preventing bullying that is popular in the educational environment for negative things around children in the school environment because bullying cases are increasingly widespread, especially at Jamiyatu Asy-Syafi'iyah Islamic Junior High School where Real Work Lectures as one of the roles of students to combat bullying cases in the school environment. With the legal counseling conducted by these students as a way to participate in preventing the rise of bullying cases.

Keywords: Counseling, Bullying, Children, Education.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata seyogyanya salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu perwujudan dari Catur Dharma perguruan tinggi. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau golongan masyarakat lain yang dinilai semestinya jadi target KKN UMJ.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/I UMJ untuk melakukan dan menyelenggarakan sebuah sosialisasi terkait sikap bullying yang biasanya dapat dijumpai pada beberapa sekolah. Untuk kegiatan program penyuluhan Bullying ini dilakukan di SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis situasi dan keterangan yang diberikan oleh kepala sekolah tersebut, didapatkan bahwa SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah, Kelurahan Larangan, Kota Tangerang merupakan sekolah yang memiliki beberapa kasus bullying. Kasus bullying ini dilakukan dan marak terjadi di lingkungan sekolah dan dilakukan oleh siswa kepada siswa lainnya sebagai korbannya.

Pendidikan seyogyanya suatu hal krusial dan utama bagi peradaban dan pembangunan seluruh umat manusia guna mencerdaskan serta meningkatkan kehidupan. Pendidikan tersebut merupakan tempat untuk mendidik, membina dan memajukan pola pikir seluruh masyarakat Indonesia agar tumbuh serta berkembang menjadi manusia yang memiliki ilmu, disiplin, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga memiliki kemauan yang kuat untuk melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa (Lazarwardi, 2017). Salah satu faktor kemajuan suatu bangsa ditentukan dari sumber daya manusia yang berkualitas. Faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh keikutsertaan dan partisipasi para penduduk dalam hal pendidikan, sarana dan prasarana yang memadai. Jika dilihat dalam perspektif pendidikan masyarakat Indonesia

memiliki empat masalah yaitu rendahnya dalam kesadaran multikultural, otonomi daerah yang lemah, masih kurangnya sifat produktif dan kreatif, dan rendahnya kesadaran moral dan hukum (Handitya, 2018), (Sodik, 2020).

Dalam era perkembangan globalisasi, pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang baru. Komponen dasar untuk mewujudkan hal tersebut diantaranya : kebutuhan untuk menguasai lingkungan, kebutuhan untuk berkomunikasi, dan kebutuhan untuk bebas dari berbagai lingkungan yang dapat menghambat aktualisasi dirinya. Hal tersebut dikarenakan visi dari pendidikan nasional sendiri adalah pendidikan yang mengutamakan keunggulan dan kemandirian yang menghasilkan kesejahteraan dan kemajuan yang didasarkan oleh nilai universal dan nilai luhur dari bangsa Indonesia.

Bullying merupakan salah satu tindakan tidak terpuji yang dapat melukai hati dan merugikan korbannya bahkan hingga mempengaruhi kesehatan psikisnya. Parahnya kasus bullying ini juga kerap dapat ditemukan di sekolah. Dalam bahasa Indonesia, bullying disebut menyakat yang artinya mengusik (supaya menjadi takut, menangis, dan sebagainya), merisak secara verbal. Sementara itu, mengutip hasil ratas bullying Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA), bullying juga dikenal sebagai penindasan atau risak.

Dalam KBBI yang menjelaskan tentang bullying adalah perundungan, pada pengertian perundungan itu sendiri yaitu sesuatu perilaku yang tidak menyenangkan, melakukan penekanan atau penindasan yang berlangsung secara berulang-ulang dan dapat secara psikologis atau bahkan fisik. Sesuai Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tindakan kekerasan adalah perilaku yang dilakukan baik secara fisik, psikis, seksual, dalam jaringan, atau melalui buku ajar yang mencerminkan tindakan agresif dan penyerangan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan mengakibatkan ketakutan, trauma, kerusakan barang, luka/cedera, cacat, atau kematian.

Pada penyuluhan bullying ini, peneliti mendapatkan dan memasukan bullying dalam beberapa jenis, sebagai berikut :

1. Fisik
Menampar, mendorong, menggigit, menendang, mencubit, mencakar, pelecehan seksual dan lainnya
2. Sosial
Menyebarkan fitnah atau berita yang tidak benar, gossip, mengucilkan dalam pergaulan dan mendiamkan
3. Verbal
Mengolok-ngolok, melakukan penghinaan, memberi julukan yang tidak baik, memaki, merendahkan, mengganggu, memanggil dengan sesuatu hal yang menjadi kekurangan seorang korban, mengancam dan lainnya.
4. Bullying Seksual
Pelecehan seksual, menyentuh bagian yang terlarang, melakukan pencabulan, dan sampai ke tahap pemerkosaan.

Seperti yang dijelaskan pada pasal 76 C UU 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak berbunyi: bahwa setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan kekerasan terhadap anak. Sanksi yang didapat jika melakukan tindak kekerasan kepada anak tercantum pada pasal 80 UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

Pada Pasal 80 ini menjelaskan beberapa hal seperti :

1. Setiap orang yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 C, akan dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan dan/atau dengan paling banyak Rp. 72.000.000,00
2. Dalam hal anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) luka berat, maka pelaku dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (Seratus juta rupiah).
3. Dalam hal anak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mati, maka pelaku dipidana penjara paling lama

15 (lima belas) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 3.000.000,000,00 (tiga miliar rupiah)

Di program yang dilakukan oleh kami Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam agenda KKN yang bertemakan "Penyuluhan Bullying" bertujuan agar peserta didik dapat mengantisipasi segala motif atau perilaku yang mengarah pada tindakan-tindakan seperti meledek dan mengejek, pemukulan dan diskriminasi. Pada program penyuluhan Bullying ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan tenang pada siswa agar nyaman dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah.

Pada anak usia sekolah terutama pada sekolah menengah pertama (SMP) dengan range umur sekitar 12-15 tahun merupakan usia yang sangat rawan dalam melakukan perbuatan bullying dilingkungan atau sekalipun di sekitar mereka. Perlu diketahui, dalam perbuatan tersebut dapat sangat merugikan diri mereka sendiri bahkan semua orang yang ada di sekitar mereka. Hal ini dapat disimpulkan yaitu dapat merugikan sang pelaku dan juga korban dari kasus bullying. Mulai dari mengejek, memberikan kata-kata yang kurang pantas, dan tindakan yang lebih parah yaitu melakukan kekerasan kepada korban.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyelenggarakan program penyuluhan tentang Bullying di SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah, Larangan, Tangerang untuk meningkatkan kesadaran dari siswa siswi agar peserta didik lebih berhati-hati dalam bersikap dilingkungan mereka. Diharapkan pada program penyuluhan ini dapat membantu mereka mengenal dan mengetahui apa efek yang didapatkan apabila menjadi atau mendapatkan bullying. Pada program kerja ini bertemakan "Penyuluhan Hukum Bullying Meninggalkan Memar yang Tak Terlihat".

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah ini melalui

beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dengan persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat dan dapat membuat waktu menjadi lebih efisien. Metode yang dilakukan pada penyuluhan ini yaitu sebagai berikut :

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara sebuah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

B. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, sosialisasi akan program ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah Kelurahan Larangan Selatan Bapak Rodi Sahroni, SP., yang selanjutnya disampaikan oleh anggota kami pada program KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta. Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Penyuluhan Hukum Pencegahan Bullying di Sekolah

Pelaksanaan sosialisasi diselenggarakan dengan peserta didik SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah. Sesi ini berupa pengenalan akan bullying, melakukan sesi diskusi dan presentasi materi bullying yang disampaikan oleh pemateri dengan melibatkan peserta didik

yang bertujuan agar peserta didik memiliki kepekaan terhadap sekitar serta pemikiran yang baik dalam melakukan setiap perbuatan.

2) Ice Breaking

Sebagai penutup kegiatan program penyuluhan bullying, dilaksanakan kegiatan ice breaking berupa games dan diskusi berhadiah dan pembagian makanan ringan agar siswa semangat melakukan tanya jawab.

C. Evaluasi

Pada Evaluasi Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok 29 di SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek input, proses dan output selama agenda berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlandaskan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan yaitu Penyuluhan terkait Bullying di SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah yang berlokasi di Larangan, Tangerang yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah kami di mulai dengan diadakannya pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada peserta didik SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah serta pemberitahuan mengenai program yang akan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan agenda diselenggarakan selama 1 hari, dimulai dengan perkenalan dan kerjasama dengan pihak SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah pada tanggal 23 Agustus 2023, kemudian pelaksanaan pada penyuluhan di tanggal 25 Agustus 2023 dan pemberian sertifikat pada tanggal 25 Agustus 2023 .

b. Penyuluhan

Dalam Kegiatan penyuluhan dalam pengenalan apa itu Bullying yang dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 25 Agustus 2023 dan dimulai pada pukul 09:00 dihadiri oleh kurang lebih 20

siswa/I pada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah (SMP).



Gambar 2. Penyuluhan Bullying di SMP Jamiyatu Asy-Syafi'iyah, Larangan, Tangerang.

c. Ice Breaking

Setelah penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri, kegiatan berikutnya berupa sesi diskusi berhadiah yang berupa sebuah makanan ringan untuk mencairkan suasana agar anak-anak lebih senang dan dapat memahami materi yang di berikan. Akhir kegiatan penyuluhan pada tanggal 25 Agustus 2023 ditutup dengan foto bersama yang selesai sekitar pukul 11:00 serta pembagian sertifikat kepada pihak mitra pada 25 Agustus 2023.



Gambar 4. Pembagian Sertifikat



Gambar 5. Foto Bersama

Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata seyogyanya sebuah tolak ukur standar untuk mengetahui sejauh apa program KKN terselenggara.

Hasil evaluasi pelaksanaan KKN terkait “Bullying Meninggalkan Memar yang Tak Terlihat” kepada peserta didik SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah, Larangan, Tangerang, dapat mencakup berbagai aspek yang perlu dievaluasi untuk menentukan sejauhmana tujuan program, telah tercapai dan untuk memperbaiki program di masa depan. Berikut beberapa aspek yang dapat dievaluasi:

1. Penilaian Pemahaman Peserta Didik
Evaluasi sejauh mana peserta didik memahami konsep bullying setelah penyuluhan. Pengukuran apakah peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang telah disampaikan oleh pemateri dalam memberikan penjelasan tentang apa itu bullying dan dampak apa yang disebabkan karena perilaku bullying.
2. Perubahan Sikap dan Perilaku
Evaluasi apakah terdapat perubahan positif dalam sikap dan perilaku peserta didik terkait bullying setelah pelaksanaan penyuluhan. Apakah peserta didik menunjukkan lebih banyak kepedulian terhadap masalah-masalah nasional dan partisipasi dalam kegiatan -kegiatan yang mendukung nasionalisme.
3. Efektivitas Materi dan Metode
Evaluasi efektivitas materi yang disampaikan dalam penyuluhan. Apakah materi tersebut relevan, mudah dipahami, dan menarik bagi peserta didik. Apakah metode yang digunakan dalam sosialisasi (ceramah, diskusi, permainan) efektif dan dapat diterima dengan baik dalam mengkomunikasikan apa yang dimaksud dan konsep anti bullying.
4. Persepsi Peserta Didik
Mengumpulkan dan menerima masukan atau pendapat peserta didik tentang pelaksanaan program sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok 29 pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata, yang mereka anggap baik dan juga sesuatu yang mereka anggap perlu diperbaiki lagi dalam kegiatan pelaksanaan KKN ini.

Mendengarkan dan menerima masukan yang diberikan oleh peserta didik mengenai aspek-aspek yang dapat membuat mereka lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan sejenis di masa depan. Ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan persepsi untuk peserta didik.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan Bullying pada SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota pada kelompok 29 dalam agenda Kuliah Kerja Nyata pada Universitas Muhammadiyah Jakarta dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik.
	<i>Money-</i> Sumber pendanaan atau materi yang berasal dari kas kelompok 29 pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat mencukupi kebutuhan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada program penyuluhan bullying di SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang kami gunakan dalam penyampaian materi yaitu dengan menggunakan power point,

Process	kemudian memberikan pertanyaan yang ringan pada anak-anak. <i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasaran atau target nya adalah siswa dan siswi SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
	Selama kegiatan program Penyuluhan Bullying pada SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang berlangsung, siswa dan siswi terlihat sangat antusias dalam mendengarkan materi dan kami dapat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan searah dengan plan.
	Siswa/i mempraktikan kembali materi yang telah disampaikan pada saat <i>ice breaking</i> dengan

	diajukannya beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan.
--	--

4. KESIMPULAN

Pada sub bab ini akan menjelaskan kesimpulan yang didapatkan oleh penulis dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh kami dalam melakukan penyuluhan bullying. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada salah satu sekolah menengah pertama yaitu SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis situasi dan keterangan yang diberikan oleh kepala sekolah tersebut, didapatkan bahwa terdapat beberapa kasus bullying. Kasus bullying ini dilakukan dan marak terjadi di lingkungan sekolah dan di lakukan oleh siswa kepada siswa lainnya sebagai korbannya. Oleh karena itu Penyuluhan Bullying ini perlu diterapkan dan diketahui oleh semua elemen terutama pada siswa dan siswa SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah dalam keseharian dan harapan kami kedepannya lebih banyak inovasi selama program KKN ini. Dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan baik dan positif bagi para peserta yaitu siswa dan siswa dari SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah.

Bullying itu sendiri seyogyanya tindakan negatif yang dapat melukai hati dan merugikan korbannya bahkan hingga mempengaruhi kesehatan psikisnya. Bullying seyogyanya tindakan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa trauma. Pada masa kini kasus erundungan sangat mengkhawatirkan, untuk beberapa kasus bullying sampai membuat korban terluka. Ini salah satu tindakan yang harus ditangani sejak dini. Maka dari itu penyuluhan terhadap bullying ini dilakukan sejak dini dan ini diharapkan berguna untuk kehidupan anak dalam tumbuh dan berkembang.

Program ini didukung oleh materi yang disampaikan dan metode yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan program KKN. Metode dan materi yang ringan dan dapat mudah dipahami oleh target penyuluhan yaitu siswa dan siswi SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah untuk memahami apa itu bullying dan efek yang didapatkan atau dirasakan apabila terkena atau melakukan bullying. Para siswa dan siswi pun merasa sangat antusias akan materi yang disampaikan, dikarenakan adanya beberapa kasus mengenai bullying di lingkungan sekolah SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah. Dengan itu siswa dan siswi ini merasa perlunya sosialisasi mengenai bullying, diharapkan juga dapat mengurangi dan menghilangkan kasus bullying dilingkungan sekolah.

Oleh karena itu, pada program penyuluhan mengenai bullying ini membuat para siswa dan siswi lebih mengerti dan memahami apa yang akan terjadi apabila terdapat bullying di sekitarnya. Penyuluhan ini sangat bermanfaat untuk pembentukan karakter yang ada pada setiap anak. Terutama dalam berteman kepada siapapun.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung jalannya pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si., selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023 ini.
3. Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana Kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2023.
4. Bapak Dr. Yasin Effendi M.Kom, selaku Dosen Pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada

- mahasiswa dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta.
5. Ibu Dr. Lorenta In Haryanto, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata pada kelompok 29 yang selalu mengarahkan, mendukung dan membimbing untuk terlaksananya kegiatan KKN pada kelompok 29.
 6. Bapak Rodi Sahroni, SP., selaku kepala SMP Jamiyatu Asy-Syafi'iyah dan para guru yang sudah memberikan kesempatan kepada kelompok kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam melaksanakan agenda Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada sekolah SMP Jamiyatu Asy-Syafi'iyah
 7. Rekan satu kelompok 29 pada program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2023.
 8. Kepada seluruh siswa dan siswi SMP Islam Jamiyatu Asy-Syafi'iyah yang turut mengikuti dan menerima program penyuluhan bullying dengan baik dan tenang dalam seluruh rangkaian kegiatan berlangsung.

Wayan Cong Sujana, I. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

<https://kbbi.web.id/rundung>

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Khaerudin, D. d. (2020). Implementasi Metode PDCA dalam Menurunkan Defect Sepatu Type Campus di PT. Prima Intereksa Industri. *Jurnal Sains dan Teknologi*.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam*.
- (SEJIWA), Y. S. (2008). *Mengatasi Kekerasan Dari Sekolah dan Lingkungan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Media Publishing.